



RINGKASAN

FILDZARANI DINA RAHMADANTI. Pendirian Unit Bisnis *Spinach Crispy Cookies* pada Hidroponik Nusantara Kota Jakarta Timur. *Establishment of the Spinach Crispy Cookies Business Unit at Hidroponik Nusantara East Jakarta City*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

Bayam hijau (*Amaranthus tricolor*) adalah salah satu tanaman hortikultura yang banyak diminati masyarakat di Indonesia karena sayuran bayam tinggi nutrisi yang mengandung protein, mineral, kalsium, zat besi dan vitamin. Oleh karena itu, bayam hijau dapat dijadikan alternatif bahan baku pangan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi. Hidroponik Nusantara merupakan produsen sayuran hidroponik yang memproduksi sayuran, salah satunya komoditas bayam hijau (*Amaranthus tricolor*). Bayam hijau yang dipasarkan ke konsumen, sebelumnya dilakukan sortasi untuk memisahkan bayam hijau yang sesuai kualifikasi untuk di pasarkan. Hasil sortasi bayam hijau yang tidak sesuai kualifikasi untuk dipasarkan seperti akar bayam yang telah rusak, daun rusak, tangkai pendek atau terlalu besar, dan layu. Hal tersebut dapat di manfaatkan untuk menjadi bahan baku produk olahan, yang dapat meningkatkan nilai tambah bayam hijau hasil sortasi. Bayam hijau hasil sortasi dapat dijadikan bahan baku produk olahan yaitu makanan ringan.

Rumusan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT, dengan menganalisis faktor eksternal dan internal pada Hidroponik Nusantara, sehingga diperoleh strategi S-O (*strength - opportunity*). Kekuatan yang dimiliki perusahaan produksi bayam hijau yang kontinu, adanya bayam hijau hasil sortasi sebanyak 5-8 kg, dan memiliki modal usaha sebesar 70%. Hasil sortasi bayam hijau yang tidak sesuai kualifikasi untuk dipasarkan seperti akar tercabut, daun rusak, tangkai pendek atau terlalu besar, dan layu. Peluang yang dapat dimanfaatkan perusahaan yaitu adanya kebijakan penurunan tarif pajak UMKM, adanya kesadaran masyarakat untuk menjalani gaya hidup sehat, daya beli masyarakat terhadap sayuran hidroponik meningkat, adanya *trend* mengonsumsi camilan bergizi, dan adanya permintaan camilan sehat berasal dari konsumen potensial.

Kajian pengembangan bisnis *spinach crispy cookies* jika dinilai berdasarkan aspek non finansial dan finansial dapat dikatakan layak untuk dijalankan. Aspek non finansial terdiri aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sumber daya manusia, serta aspek kolaborasi. Berdasarkan aspek finansial yaitu berdasarkan analisis laba rugi diperoleh laba bersih pada tahun pertama sebesar Rp14.118.068,00, dan pada tahun ke- 2-5 diperoleh laba bersih sebesar Rp22.558.215,00. Selain itu berdasarkan perhitungan kriteria investasi diperoleh nilai NPV sebesar Rp86.070.511,00, IRR sebesar 53,64%, *Gross B/C* sebesar 1,15, *Net B/C* sebesar 2,69, dan *payback period* selama 2 tahun 7 bulan. *Switching value* penurunan produksi sebesar 14%, dan *switching value* peningkatan harga bayam hijau sebesar 88%. Pada tahap pengembangan bisnis *spinach crispy cookies* membutuhkan waktu perencanaan bisnis selama 125 hari, setelah menggunakan metode PERT/CPM menjadi 120 hari.

Kata kunci: analisis SWOT, bayam hijau, hidroponik, *spinach crispy cookies*